
**KOLABORASI IKATAN MAHASISWA PENDIDIKAN FISIKA (IMAFIS)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO BERSAMA KARANG TARUNA
DESA ADIREJO UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PASAR WARUNG
MACAN**

| **Diterima:** 12 November 2021 | **Direview:** 12 Desember 2021 | **Disetujui:** 15 Februari 2022 |

Dedy Hidayatullah Al Arifin¹, Nyoto Suseno², Riswanto³, Estika Prameswari*⁴, Tri Lestari⁵, Syaiful Bahri⁶, Qonita Zahra⁷, Eka Setiawati⁸, Kadek Elisa Meliana⁹, Maya Sari¹⁰, Sendi Farista¹¹, Rani Fajar Wati¹², Erin Oktarina¹³, Irhamna Romadhoni¹⁴, Ahmad Muhtarul Hadi¹⁵, Sima Andriani¹⁶, Ahmad Ardianto¹⁷, Dian Arsy Syafira¹⁸

Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. KH Dewantara No. 116 Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro-Lampung

E-mail: estikaprameswari@gmail.com

ABSTRAK

Pasar Warung Macan merupakan pasar warga yang terletak di RT/RW 009/003, Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Dimana Ikatan Mahasiswa Pendidikan Fisika (IMAFIS) Universitas Muhammadiyah Metro Bersama Pemuda Karang Taruna Desa Adirejo Berkolaborasi untuk selalu membantu dalam kegiatan warung macan, baik berupa tenaga maupun pikiran. Karang taruna desa merupakan tim yang sangat solid, sehingga desa adirejo merupakan salah satu desa yang dikenal aktif. Dan Terjalinnnya kerjasama antar Universitas Muhammadiyah Metro yang terdiri dari dosen dan mahasiswa serta karang taruna dan masyarakat Desa Adirejo. melakukan metode pemberdayaan masyarakat secara penuh di lapangan (offline), dengan mematuhi protokol kesehatan secara ketat. Dengan metode yang kami gunakan yaitu, Survei Awal, Identifikasi Masalah, Analisis Kebutuhan, Penyusunan Program, Strategi Pembinaan Khalayak Sasaran, Perintisaan Kemitraan, Monitoring dan Evaluasi, Loka Karya. dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta terwujudnya Pasar Warung Macan dengan *rest area* yang nyaman, *photobooth* yang menarik, serta spot-spot foto yang *instagramable*.

Kata kunci : Adirejo, Karang Taruna, dan Pasar Warung Macan

ABSTRACT

Warung Macan Market is a citizen market located at RT /RW 009/003, Adirejo Village, Pekalongan District of East Lampung Regency. Where the Association of Physics Education Students (IMAFIS) Universitas Muhammadiyah Metro Together with Karang Taruna Youth Adirejo Village Collaborate to always help in the activities of tiger stalls, both in the form of energy and mind. Coral cadets village is a very solid team, so adirejo village is one of the villages that are known to be active. And the establishment of cooperation between Muhammadiyah Metro University consisting of lecturers and students as well as cadet coral and adirejo village community. perform a method of community empowerment in full in the field (offline), by strictly complying with health protocols. With the methods we use, namely, Initial Survey, Problem Identification, Needs Analysis, Program Preparation, Target Audience Development Strategy, Partnership Pioneering, Monitoring and Evaluation, Loka Karya. with the aim to improve the economy of the community and the realization of Warung Macan Market with a comfortable rest area, interesting photobooths, and instagramable photo spots.

Keywords: Adirejo, Karang Taruna , and Warung Macan Market

PENDAHULUAN

Karang taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana tercantum dalam Pasal 38 ayat (1-3), Bab VII tentang Peran Masyarakat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, ayat (1) masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, ayat (2) peran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan untuk perseorangan, keluarga, organisasi keagamaan, organisasi sosial kemasyarakatan sosial dan lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, badan usaha, Lembaga kesejahteraan sosial dan Lembaga kesejahteraan sosial asing, ayat (3) peran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan kesejahteraan sosial (Ramlan, 2020).

Pemuda karang taruna desa adirejo berusia kisaran 18-35 tahun, memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, mulai dari SMP sederajat hingga Sarjana S-1. Pemuda karang taruna desa Adirejo berjumlah 15 orang yang diketuai oleh Rian Artariandi. Adanya karang taruna desa sangat membantu masyarakat desa. Pada setiap kegiatan masyarakat desa, karang taruna selalu membantu dalam kegiatan tersebut, baik berupa tenaga maupun pikiran. Karang taruna desa merupakan tim yang sangat solid, sehingga desa adirejo merupakan salah satu desa yang dikenal aktif dalam menyelenggarakan kegiatan perayaan-perayaan baik hari besar nasional maupun keagamaan. Dikenalnya desa Adirejo terutama pawang macan tidak luput dari usaha karang taruna yang terus berinovasi untuk memajukan desa.

Pasar Warung Macan merupakan pasar warga yang terletak di RT/RW 009/003, Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Nama warung macan sendiri menjadi penanda bagi orang yang berkunjung di Kecamatan Pekalongan. Menurut informasi, nama warung macan sudah sangat dikenal di provinsi Lampung dan dikabarkan menyebar hingga ke Pulau Jawa. Pasar Kreatif Warung Macan adalah sebuah pasar yang menyajikan olahan kreatif, baik dari segi kuliner ataupun non kuliner seperti hasil kerajinan tangan dan spot foto. Terbentuknya Pasar Warung Macan merupakan hasil ide masyarakat serta antusiasme masyarakat yang besar, sehingga dapat direalisasikan dan diresmikan pada tanggal 4 April 2021. Terbentuknya Pasar Warung Macan sendiri terinspirasi dari Pasar Payungi yang terletak di Yosomulyo, Metro Pusat. Tujuan didirikan Pasar Warung

Macan ini adalah untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar Adirejo karena kondisi ekonomi masyarakatnya yang menengah ke bawah. Dengan melihat situasi dan kondisi di lingkungan, Pasar Warung Macan merupakan salah satu wilayah yang berpotensi karena dukungan dari pamong atau perangkat desa serta Karang Taruna desa dan memiliki beragam peluang usaha misalnya, potensi dalam usaha kuliner serta hasil kerajinan tangan oleh ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT). Masyarakat dan Karang Taruna merupakan suatu penggerak dalam suatu wilayah desa, oleh karena itu masyarakat dan Karang Taruna harus memiliki semangat dan jiwa kreatifitas untuk memajukan perekonomian di wilayah sekitar Adirejo. Banyak potensi ide kreatif untuk melakukan pendekorasi pasar serta pelengkapan fasilitas pasar namun belum terealisasi dengan optimal. Dengan diadakan pengabdian kolaborasi peningkatan kualitas pasar ini diharapkan mampu memunculkan ide-ide baru dan memberikan efek positif pada pengembangan pasar kreatif Warung Macan.

METODE PELAKSANAAN

Masa pandemi Covid-19 seperti dikutip dari lampungpost.com menyebutkan bahwa Lampung timur saat ini berada pada zona kuning dan beberapa wilayah juga sudah melaksanakan vaksinasi. Karena itu, Ikatan Mahasiswa Pendidikan Fisika (IMAFIS) dan dosen Universitas Muhammadiyah Metro melakukan metode pemberdayaan masyarakat secara penuh di lapangan (offline), dengan mematuhi protokol kesehatan secara ketat. Adapun metode yang kami gunakan adalah sebagai berikut :

A. Survei Awal

Survei awal telah dilakukan pada tanggal 29 Maret 2021 di Desa Adirejo tepatnya di RT/RW 009/003. Desa Adirejo memiliki potensi yang mumpuni baik dari segi Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusia. Karena hal tersebut, dorongan untuk terus berinovasi memajukan desa dan mensejahterakan warga terus dilakukan Karang Taruna. Lokasi Desa Adirejo yang tidak terlalu jauh dan hanya berjarak 5,2 km dari perkotaan membuat Desa Adirejo menjadi lokasi yang strategis untuk kegiatan jual beli, hal tersebut ditunjang dengan jalan yang bagus dan sudah diaspal. Sumber Daya Alam berupa hasil pertanian dan peternakan merupakan mata pencaharian sebagian warganya. Sumber Daya Manusia yang mumpuni di bidangnya serta dengan jumlah penduduk paling banyak di Kecamatan Pekalongan membuat warga Desa Adirejo terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Sebagian besar

warga Desa Adirejo terutama RT/RW 009/003 memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).



Gambar 1. Survei Awal Desa Adirejo tepatnya di RT/RW 009/003

B. Identifikasi Masalah

Masalah prioritas yang ada di Desa Adirejo adalah ekonomi. Di masa pandemi ini banyak bidang yang terkena imbasnya, salah satunya adalah bidang perekonomian. Terlebih banyak warga dengan penghasilan menengah ke bawah, sehingga semakin mempersulit keadaan ekonomi warganya. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan dekorasi dan penataan pasar Warung Macan agar terlihat lebih rapih, nyaman, dan *instagramable* sehingga menarik minat pembeli.

C. Analisis Kebutuhan

Desa Adirejo memiliki jalan utama Warung Macan yang biasa digunakan sebagai tempat untuk kegiatan jual-beli pada Hari Minggu, namun masih banyak kekurangan yang menjadi kendala dalam kegiatan tersebut yaitu; (1) Minimnya *rest area* untuk pengunjung; (2) Lokasi yang berada di jalan utama menyebabkan kendaraan berlalu-lalang sehingga kurang aman; (3) Kurang menariknya desain dan tata pasar.

D. Penetapan Khalayak Sasaran

Penetapan khalayak sasarannya adalah pengunjung Pasar Warung Macan.

E. Penyusunan Program

1. Sosialisasi dan diskusi mengenai penataan ulang dan pendekorasian Pasar Warung Macan kepada Karang Taruna, masyarakat, perangkat Desa dan Kelurahan yang

dilaksanakan secara langsung pada tanggal 14 Agustus 2021 pukul 13.00 – selesai di rumah Bapak Suyatman Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan.



Gambar 2. Sosialisasi dan diskusi di Kediaman Bapak Suyatman

2. Penyusunan dan pengukuran indikator keberhasilan.

Dalam kegiatan penataan dan pendekorasian memiliki indikator keberhasilan program meliputi; (1) Tersedianya *rest area* yang memadai untuk pengunjung, (2) Penataan ulang pasar Warung Macan agar lebih aman dari kendaraan yang berlalu-lalang, (3) Tersedianya *photobooth* dan spot-spot foto *instagramable*.

3. Mendesain pasar dan penataan ulang Pasar Warung Macan oleh Karang Taruna dan Mahasiswa yang dilaksanakan secara langsung di Desa Adirejo. Penataan ulang dilakukan dengan memindahkan lokasi pasar yang sebelumnya berada di jalan utama menjadi berada di gang kecil jalan utama. Pindahan bertujuan untuk mengurangi resiko bahaya kendaraan yang berlalu-lalang di jalan utama. Pendekorasian dan penataan dipilih dan dilakukan setelah sebelumnya disepakati pada sosialisasi dan diskusi oleh masyarakat, Karang Taruna, perangkat desa dan keluarahan.





Gambar 3. Penataan dan dekorasi pasar

4. Pelaksanaan kegiatan pasar Mingguan oleh mahasiswa, karang taruna, dan masyarakat desa.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan pasar

5. Evaluasi akhir kegiatan pasar Mingguan yang dilaksanakan secara luring di Desa Adirejo tepatnya di RT/RW 009/003. Dalam evaluasi ini membahas mengenai kendala yang dialami oleh para pedagang saat melaksanakan kegiatan pasar Mingguan. Kemudian mahasiswa dan karang taruna berdiskusi mengenai solusi dari kendala yang dialami.

F. Strategi Pembinaan Khalayak Sasaran

Strategi dalam pembinaan khalayak sasaran pada program ini adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan diskusi mengenai penataan ulang dan pendekorasi Pasar Warung Macan;
2. Tahap mendesain dan mendekorasi pasar;
3. Pendesainan dan pemindahan pasar;
4. Pelaksanaan di lapangan;
5. Evaluasi

G. Perintisaan Kemitraan

Karang Taruna menjalin kerjasama dengan perangkat keluarahan, masyarakat di Desa Adirejo, Universitas Muhammadiyah Metro yang terdiri dari mahasiswa dan dosen.

H. Monitoring dan Evaluasi

Dosen dan perangkat desa memonitoring kegiatan baik secara daring maupun luring mengenai kegaitan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan karang taruna apakah sudah sesuai dengan program, dan apakah sudah tercapai peningkatan kemajuan pengunjung pasar. Dari hasil monitoring kegiatan tersebut dievaluasi bersama dosen dan perangkat desa agar kegiatan ini kedepannya akan lebih baik lagi.

I. Loka Karya

Kegiatan yang telah dilaksanakan akan dipaparkan oleh mahasiswa dan karang taruna kepada masyarakat dan dosen untuk memberikan informasi dari hasil kegiatan tersebut. Mahasiswa, karang taruna, masyarakat, dan dosen memberikan masukan untuk memecahkan masalah dan mencari solusi agar pelaksanaan kegiatan lebih baik.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Perubahan Perilaku

Perilaku adalah sebuah respon dari diri sendiri terhadap suatu obyek atau benda yang ada disekitarnya (Skinner, 1993 dan Notoatmodjo, 2014). Perubahan perilaku merupakan suatu hal yang dapat berubah karena adanya niat, kondisi, serta situasi yang berasal dari dalam dan luar diri (Gatrizka, dkk, 2021). Adapun perubahan perilaku yang dialami masyarakat dan

khalayak sasaran pada kegiatan pendekorasi dan penataan ulang Pasar Warung Macan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Bertambahnya ilmu pengetahuan diberbagai bidang pendekorasi. Dengan adanya pendekorasi pasar Karang Taruna yang pada awalnya tidak pandai dalam mendekorasi pasar mulai tertarik untuk lebih mengembangkan diri dalam pendekorasi pasar. Dikarenakan dekorasi pasar yang menarik, dan pengadaan lomba-lomba yang bervariasi dapat meningkatkan semangat karang taruna untuk mengembangkan pasar.
- b. Kepedulian masyarakat dan perangkat desa terhadap perkembangan pasar. Dengan adanya Pasar Warung Macan masyarakat dan perangkat desa yang awalnya kurang tertarik menjadi tertarik untuk ikut mengembangkan pasar. Hal ini membuat masyarakat dan perangkat desa ikut meluangkan waktu untuk berkunjung ke Pasar Warung Macan menikmati berbagai makanan yang enak dan menyaksikan serta turut serta dalam kegiatan perlombaan yang diadakan.
- c. Menimbulkan rasa keterampilan, kedisiplinan dan rasa persaudaraan. Dengan adanya Pasar Warung Macan, Karang Taruna serta masyarakat desa dituntut untuk meningkatkan keterampilan saat melakukan pendekorasi pasar. Karang Taruna serta masyarakat juga bersikap disiplin waktu untuk waktu pelaksanaan dekorasi dan penataan ulang pasar.
- d. Timbulnya rasa saling membantu antara mahasiswa, karang taruna, dan masyarakat desa. Kegiatan pendekorasi dan penataan ulang pasar tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Saling bahu-membahu untuk mendekorasi dan menata ulang pasar demi terwujudnya Pasar Warung Macan yang nyaman dan *instagramable* untuk membantu perekonomian warga desa.
- e. Melatih komunikasi yang baik antara mahasiswa, karang taruna, dan masyarakat desa. Selama kegiatan ini berlangsung, komunikasi yang baik sangat diperlukan. Diadakannya sosialisasi pendekorasi dan penataan ulang pasar merupakan salah satu contoh yang kami lakukan sebagai bentuk komunikasi kami dengan karang taruna dan masyarakat. Sehingga akan mengurangi resiko adanya kesalah pahaman antara mahasiswa dengan karang taruna ataupun masyarakat desa.
- f. Terjalannya kerjasama antar Universitas Muhammadiyah Metro yang terdiri dari dosen dan mahasiswa serta karang taruna dan masyarakat Desa Adirejo.

Perubahan Fisik

Perubahan fisik yang dimaksud adalah perubahan nyata yang dapat diamati secara langsung oleh indra penglihatan. Adapun perubahan fisik yang dilakukan dalam kegiatan pendekorasan dan penataan ulang Pasar Warung Macan adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya Pasar Warung Macan dengan *rest area* yang nyaman, *photobooth* yang menarik, serta spot-spot foto yang *instagramable*. Dengan adanya *rest area* yang nyaman, pengunjung yang ingin menyantap jajanan atau makanan serta minuman dapat dinikmati dengan nyaman. Serta adanya *photobooth* dan spot-spot foto *instagramable*, pengunjung dapat mengabadikan momen bersama keluarga atau teman di Pasar Warung Macan.



Gambar 5. *Rest area*, *photobooth*, dan spot foto

- b. Terlaksananya kegiatan perlombaan mewarnai untuk anak-anak tingkat TK dan SD. Tujuan diadakannya perlombaan ini adalah sebagai wadah anak-anak untuk menyalurkan minat dan bakat mereka di bidang seni. Selain lomba mewarnai untuk anak-anak, ada juga lomba menyanyi, lomba lempar bola kaleng dan lomba bola keranjang yang dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik anak-anak, ibu-ibu maupun bapak-bapak yang berkunjung di Pasar Warung Macan.



Gambar 6. Kegiatan perlombaan

- c. Terbentuknya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang mewadahi ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT). PKBM merupakan wadah untuk mengkreasikan berbagai hasil olahan ibu-ibu KWT juga merupakan wadah untuk menginovasikan kemasan-kemasan makanan yang sebelumnya sudah ada namun belum begitu menarik. Penginovasian kemasan makanan bertujuan untuk perluasan pemasaran hasil KWT, yang sebelumnya hanya dilakukan di warung-warung kecil sekitaran Desa Adirejo.



Gambar 7. Hasil inovasi pengemasan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

SIMPULAN

Kegiatan pendekorasian dan penataan ulang Pasar Warung Macan telah dilaksanakan selama 3 bulan dengan tujuan peningkatan perekonomian masyarakat. Susunan program yang telah dilaksanakan yaitu survei awal dan identifikasi masalah di Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan tepatnya di RT/RW 003/009, kemudian dilakukan analisis kebutuhan serta solusi terhadap kondisi yang ada, yang selanjutnya dilakukan penyusunan dan pelaksanaan program serta evaluasi. Pemberian barang-barang berupa sound system, plang KWT, dan gapura untuk Pasar Warung Macan serta pelaksanaan lomba untuk masyarakat dan pemberian hadiah untuk para juara-juara perlombaan. Sebagai penunjang terlaksanakannya kegiatan ini diharapkan Karang taruna dapat melaksanakan program kegiatan ini dengan baik agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi sehingga Pasar Warung Macan dapat dikenal oleh seluruh masyarakat di luar lingkungan Kecamatan Pekalongan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada masyarakat Desa Adirejo terutama Karang Taruna Desa Adirejo, perangkat desa, keluarahan Desa Adirejo, Bapak Suyatman selaku ketua Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), ibu-ibu Desa Adirejo yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT), Bapak Ariyanto selaku kepala dusun 3, serta Universitas Muhammadiyah Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkadafi, M., M. Said HM, Muhammad. A., Fitria R. A. 2020. Kolaborasi Pemasaran Gula Merah Petani dengan Badan Usaha Milik Desa Desa di Rumbai Jaya Indragiri Hilir. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam*. Vol. 14 No. 1 April 2020, h. 1-10
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 122350.
- Gatrizka, P. R., Dewi, W., dan Hamdan, N. U. 2021. Kolaborasi Mahasiswa dan Karang Taruna Melalui Program Gerobak Baca sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4 No. 1, h. 159-170.

Ramlan, Pratiwi. 2020. Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. *MALLOMO : Journal of Community Service*. Vol. 1 No. 1 Desember 2020, h.30-34